

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln (1994) berkata bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan memakai latar yang asli dengan tujuan menjelaskan fenomena yang sedang terjadi serta dilaksanakan dengan melibatkan jalannya berbagai metode yang ada. Sedangkan menurut Erickson (1968) mengatakan bahwasannya penelitian kualitatif berusaha agar mendapatkan serta mengilustrasikan dengan deskriptif kegiatan yang dilaksanakan dan akibat dari kegiatan yang dilaksanakan pada kehidupan.¹ Pada penelitian kualitatif ini mengambil sampel sumber data dilakukan secara *purposive sampling* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan gabungan (trianggulasi), analisis data dan hasilnya lebih menekankan makna generalisasi.² Oleh sebab itu, peneliti memakai pendekatan kualitatif penelitian deskriptif, yakni dengan menguraikan sebuah data, sudah terkumpul berupa kalimat dan gambar.

Pendekatan kualitatif ini sangat memprioritaskan manusia sebagai perangkat penelitian, karena memiliki adaptabilitas yang tinggi sehingga sewaktu-waktu mampu menyesuaikan diri dengan kondisi yang tidak menentu selama penelitian.³ Alasan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta jenis penelitian deskriptif dengan teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan data/informasi berupa wawancara observasi partisipasi serta dokumentasi seperti, gambar, video, foto dan lain-lain yang dapat diteliti serta dipercaya, lalu diolah dan dianalisis. Pada penelitian ini kedekatan orang-orang sangat penting serta kedudukan penelitian

¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), hlm 77.

³ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Dta Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, 2008), 15.

perlu ditekankan agar peneliti mendapatkan pemahaman yang nyata dan realistis.⁴

Tujuan dari penelitian kualitatif ialah untuk menerangkan suatu peristiwa dengan sedalam mungkin tentang data yang didapat. Dalam penelitian kualitatif ini semakin kita menggali data sedalam mungkin semakin baik kualitas penelitian tersebut.⁵ Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk memahami proses mitigasi bencana tanah longsor berbasis kearifan lokal dalam muatan pembelajaran IPS di SMP 3 Satu Atap Gebog Kudus.

Sebab penjelasan teoritis yang hendak dibangun informasi yang berupa data yang memprioritaskan sebuah pandangan, pengertian serta eksplanasi anggota, oleh karena itu harus dan suatu pendekatan yang sinkron dan maksud atas pemahaman pada suatu masalah. Maka, oleh sebab itu penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dimana menguji hipotesis akan tetapi lebih fokus pada pemaparan data serta pengolahan secara jelas dan runtut sesuai fokus penelitian.

B. *Setting Penelitian*

Pendidikan mitigasi kebencanaan tanah longsor berbasis kearifan lokal di SMP 3 Satu Atap Gebog Kudus yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Terdapat beberapa aspek pada suatu penelitian kualitatif ini saling bertautan antara satu kata dengan yang lainnya berupa aspek tempat/ lokasi, aspek subjek dan aspek aktivitas yang semuanya berkorelasi secara sinergis.⁶

1. Tempat/ *Place*

Untuk pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMP 3 Satu Atap Gebog Kudus, yang berada di dukuh Krajan desa Rahtawu Gebog Kudus.

2. Subjek Penelitian/ *Actor*

Subjek dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kepala Sekolah
- b. 2 tenaga pendidik/ guru
- c. 4 peserta didik kelas IX
- d. Kepala desa Rahtawu

⁴ Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif," *Jakarta: Bumi Aksara* 143 (2013).

⁵ Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, hlm 79.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 285.

- e. 2 masyarakat desa Rahtawu
3. Waktu/ *Activity*
Sorotan dari penelitian adalah mitigasi bencana longsor berbasis kearifan lokal.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru/ pendidik, masyarakat sekitar sekolah. Memilih subjek begitu penting dalam merancang sebuah penelitian, sebab data yang didapat saat dilapangan akan terkumpul sebuah data sekolah serta analisis menurut subjek penelitian. Pada ranah ini terfokus pada pendidik agar bisa mengembangkan minat belajar peserta didik sehingga terciptanya pembelajaran yang menyenangkan.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ialah subjek data yang bisa didapatkan data yang diinginkan.⁷ penelitian kualitatif ini mendapatkan sumber dan data anatara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber dara primer ialah data pokok yang didapat secara langsung pada objek penelitian. Subjek penelitian dengan mengambil data langsung dari objek yang sebagaimana informasi yang dicari melewati wawancara dan obeservasi partisipasi yang secara langsung.

Sehubung dengan hal ini, wawancara secara mendalam dilakukan kepala sekolah, guru/ pendidik, peserta didik dan masyarakat sekitar sekolah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain atau data yang diperoleh untuk mendukung adanya data primer.⁸ Data sekumder ini biasanya berupa catatan, bukti ataupun laporan fenomenal yang sudah tertata dalam data dokumentasi-dokumentasi dan foto atau video yang ada kaitannya dengan lokasi penelitian.

⁷ Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, hlm 251.

⁸ Tatik Ilmiah and Sri Ati, "Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Local Content Terhadap Kegiatan Penelitian Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi/Tugas Akhir Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 2 (2013): 137.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data adalah meliputi:

1. Wawancara

Wawancara ialah salah satu dari sejumlah teknik dalam menyatukan informasi ataupun data. Pada abad ke-20 teknik wawancara ini menjadi puncak pencapaian karya jurnalistik yang pada awalnya teknik wawancara ini sangatlah jarang digunakan dan pada akhirnya teknik wawancara berkelanjutan sampai sekarang.⁹ Wawancara dipergunakan sebagai teknik untuk pengumpulan data dimana peneliti hendak melaksanakan studi pendahuluan guna mendapatkan permasalahan yang diteliti serta peneliti menemukan hal-hal dari responden yang menyeluruh dan jumlah respondennya kecil/sedikit.¹⁰ Wawancara yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah “*interview* bebas terpimpin” yang artinya pada pewawancara membawa butir-butir *draft* pertanyaan.¹¹

Dalam penelitian kualitatif ini teknik yang penting dan utama ialah teknik wawancara (*interview*) dan observasi. Kedua metode tersebut bisa di praktikan dengan secara bersamaan yaitu wawancara sembari observasi ataupun sebaliknya. Dengan adanya metode ini peneliti memperoleh informasi dari subyek penelitian tentang pendidikan mitigasi kebencanaan tanah longsor berbasis kearifan lokal di SMP 3 Satu Atap Gebog Kudus.¹²

2. Pengamatan (*Observation*)

Observasi merupakan suatu teknik yang dilaksanakan dengan cara mengadakan pengamatan dengan teliti serta dengan pencatatan sistematis.¹³ Menurut Nasution (1988) mengatakan bahwa, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Sedangkan Mashall (1995) mengatakan, “*through observation, the reseacher learn about behavior*

⁹ Fendi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancar Psikodignostik* (Yogykarta: PT. Leutikaprio, 2016), 1.

¹⁰ Sugiyono, *Motode Penelitian Pendidikan*, 194.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 207.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 326.

¹³ Ibadullah Malawi and endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan*, Cetakan ke (Magetan Jawa Timur: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2016), hlm 12.

and the meaning attached to those behavior” yang intinya melalui observasi, peneliti bisa belajar tentang perilaku serta makna dari perilaku tersebut.¹⁴ Pada teknik pengumpulan data ini yaitu observasi memiliki ciri yang khas jika dibandingkan dengan teknik yang lainnya (wawancara dan kuesioner). Wawancara dan kuesioner selalu berinteraksi dengan seseorang kalau observasi tidak terbatas pada seseorang saja. Tetapi, objek-objek alam jua.¹⁵

Dengan metode observasi ini akan bisa mengetahui kondisi yang riil yang terjadi dilapangan dan bisa menangkap petunjuk suatu kenyataan dengan sebanyak mungkin perihal yang diteliti. Metode ini juga dipergunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, sejarah berdirinya sekolah serta sarana dan prasarana di SMP 3 Satu Atap Gebog Kudus. Selain itu peneliti juga dapat melihat keadaan pelaksanaan penelitian tentang pendidikan mitigasi kebencanaan berbasis kearifan lokal di SMP 3 Satu Atap Gebog Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah desposisi perihal yang sudah terjadi yang berbentuk gambar, foto ataupun karya-karya apik dari seseorang. Di bagian dokumentasi ini dikemukakan sebuah alasan atas penggunaan dokumentasi, kemudian dikemukakan diperkirakan nama-nama dokumen yang akan diberi.¹⁶

Studi dokumentasi ini adalah sebuah pelengkap dari metode wawancara (*interview*) dan observasi dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dengan metode wawancara (*interview*) dan observasi akan lebih dapat dipercaya/kredibel jikalau ada pendukung sejarah pribadi kehidupan di sekolah maupun di masyarakat.¹⁷

Dokumentasi ini dipergunakan untuk mendapatkan data yang bersinambungan dengan pelaksanaan.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 310.

¹⁵ Sugiyono, *Motode Penelitian Pendidikan*, 203.

¹⁶ Wahidmurni Wahidmurni, “Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif,” 2017.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, hlm 339.

F. Uji Keabsahan Data

1. Validitas Internal

Validitas Interval data pada penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dapat diartikan oleh peneliti bisa kembali ke lapangan, melaksanakan *interview* kembali menggunakan data yang telah diketahui ataupun yang anyar. Perpanjangan pengamatan ini untuk menguji integritas data pada penelitian. Selayaknya menitikberatkan dalam percobaan atas data yang telah didapat, apakah sebuah data yang didapat selepas dikoreksi lagi ke lapangan data telah betul atau belum, berganti atau tidak berganti. Apabila sesudah dikoreksi ulang ke lapangan data telah betul artinya sudah kredibel, oleh karena itu jangka perpanjangan pengamatan bisa berhenti.

b. Meningkatkan ketekunan

Dapat diartikan sebagai melaksanakan pemantauan (observasi) secara teliti dan berkelanjutan. Oleh sebab itu, dengan adanya cara ini keabsahan data serta runtutan kejadian bisa direkam dengan sistematis dan pasti. peningkatan ketekunan dapat diibaratkan mengoreksi pengerjaan soal-sial ujian, ataupun mengoreksi hasil tulisan yang sudah dikerjakan.

c. Triangulasi

Triangulasi bisa dimaknai dengan pengoreksian data dengan berbagai cara dari sumber-sumber serta dari waktu. Triangulasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Triangulasi Sumber

Kegunaannya ialah untuk mencoba kredibilitas data dilakukan dengan cara mengoreksi data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber. Peneliti mendapatkan data dari beberapa sumber yaitu, peserta didik serta pendidik.

2) Triangulasi Teknik

Kegunaannya ialah untuk mencoba kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengoreksi data untuk sumber yang mirip dengan menggunakan teknik yang beda. Peneliti memperoleh dengan

teknik observasi, wawancara, dokumentasi serta kuesioner.

3) Triangulasi Waktu

Ini kadang-kadang sangat mempengaruhi kredibilitas data dan digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data. Waktu yang digunakan peneliti yaitu pagi hari dan siang hari.¹⁸

d. *Member Check*

Member check ialah suatu proses pengecekan data yang didapat peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* ini ialah untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapat apakah sesuai atau tidak dengan apa yang diberikan oleh pemberi data dan apabila yang ditemukan serta disepakati oleh para pemberi data artinya data tersebut merupakan data yang valid. Menjadi semakin dipercaya/kredibel. Namun, apabila data tersebut yang ditemukan peneliti dengan beraneka macam penafsirannya dan tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti harus melaksanakan diskusi dengan pemberi data dan bilamana perbedaan yang sangat jauh maka peneliti perlu merubah temuannya serta perlu mencocokkan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁹

2. Validitas Eksternal

Pada nilai transfer, menjelaskan tentang pertanyaan, sampai manakah hasil penelitian tersebut bisa diaplikasikan ataupun dipergunakan dalam kondisi lain.²⁰ Rencananya ini adalah substitusi dari keabsahan eksternal pada penelitian kualitatif.

3. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu suatu penelitian yang reliabel ialah bila orang lain dapat mereplikasikan proses penelitian itu. Pada penelitian kualitatif ini uji *dependability* dilaksanakan dengan melaksanakan auditor yang independen.²¹

¹⁸ Sugiyono, 368–74.

¹⁹ Sugiyono, *Motode Penelitian Pendidikan*, 376.

²⁰ S Nasution, *Metode Penelitian Natuaristik-Kualitatif* (Bandung: PT. Tarsito, 2002), 118.

²¹ Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 151.

4. Obyektivitas

Uji obyektivitas penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian sudah disepakati oleh banyak orang. Pada penelitian kualitatif ini obyektivitas hampir sama dengan uji reliabilitas. Sehingga dalam pengujiannya dapat dilaksanakan dengan bersamaan.²²

G. Teknik Analisis Data

Menurut Patton analisis data merupakan suatu proses mengelola urutan data dan menyusunnya kedalam suatu pola. Dalam penelitian kualitatif, analisis data tidak mulai selagi pengumpulan data sudah selesai, namun nyatanya berlangsung ketika penelitian berjalan.²³ sebagai kelanjutannya untuk pengumpulan data, maka data tersebut tertata rapi serta dianalisis dengan memerlukan metode induktif dan deskriptif.²⁴

Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Pengumpulan Data/ *Data Collection*

Kegiatan yang paling pokok dalam setiap penelitian ialah pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi serta dokumentasi. Data tersebut mengenai pendidikan mitigasi kebencanaan tanah longsor berbasis kearifan lokal di SMP 3 Satu Atap Gebog Kudus.

2. Reduksi Data/ *Data Reduction*

Data yang didapatkan ketika diluar jumlahnya bisa besar, oleh sebab itu bisa digaris bawahi dengan rinci serta teliti. Redaksi data sama disebut dengan merangkum, memilih suatu hal yang utama serta perlu menitikberatkan pada hal yang penting.

3. Penyajian Data/ *Data Display*

Tahap berikutnya setelah data di rangkum adalah penyajian data/ *data display*. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data biasa

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 376.

²³ Tohrin, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Rajawali Pers, 2013), 76.

²⁴ Lexy J. Molcong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, revisi cet (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 135.

dipergunakan untuk penyajian data dengan bentuk teks naratif.²⁵



²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2019), 318.